



Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT GoTo Go-Jek Tokopedia Tbk Periode 2018-2023

Jarot Wuryanto^{1*}, Siana Ria²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Dewantara, Indonesia

*Penulis koresponden: jarotwuryanto1@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to analyze the effect of liquidity and solvency ratios on the profitability of PT GoTo Go-Jek Tokopedia Tbk. The liquidity ratio in this study is measured using the Current Ratio (CR), while the solvency ratio uses the Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR). The research data includes the 2018–2020 financial statements of PT Tokopedia Tbk and the years 2021–2023 after the company transformed into PT GoTo Go-Jek Tokopedia Tbk. The research method uses a descriptive quantitative approach with secondary data from the company's annual financial statements. The results show that the company's liquidity ratio fluctuates in the range of 1.55–3.14, while the DER is in the range of 0.12–0.42 and the DAR is between 0.17–0.34. The results of the simultaneous test showed the value of sig. The F Change of $0.003 < 0.05$ indicates that CR, DER, and DAR have a less significant correlation relationship with Return on Assets (ROA). A determination coefficient value of 0.382 showed that 38.2% of the ROA variables were influenced by CR and DAR, while the remaining 67.8% were explained by other factors outside the model. Overall, the research findings confirm the importance of efficient debt management and optimization of capital structure to increase the company's long-term profitability.*

Keywords: *Company Profitability; Corporate Liquidity; Debt to Assets Ratio; Debt to Equity Ratio; Return of Assets*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas PT GoTo Go-Jek Tokopedia Tbk. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan Current Ratio (CR), sedangkan rasio solvabilitas menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR). Data penelitian mencakup laporan keuangan tahun 2018–2020 dari PT Tokopedia Tbk dan tahun 2021–2023 setelah perusahaan bertransformasi menjadi PT GoTo Go-Jek Tokopedia Tbk. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan berfluktuasi pada kisaran 1,55–3,14, sedangkan DER berada pada kisaran 0,12–0,42 dan DAR antara 0,17–0,34. Hasil uji simultan menunjukkan nilai sig. F Change sebesar $0,003 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwa CR, DER, dan DAR memiliki hubungan korelasi yang kurang signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Nilai koefisien determinasi sebesar 0,382 menunjukkan bahwa 38,2% variabel ROA dipengaruhi oleh CR dan DAR, sementara sisanya 67,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Secara keseluruhan, temuan penelitian menegaskan pentingnya efisiensi pengelolaan utang dan optimalisasi struktur permodalan untuk meningkatkan profitabilitas jangka panjang perusahaan.

Kata Kunci: Rasio Utang terhadap Aset; Rasio Utang terhadap Ekuitas; Likuiditas Perusahaan; Profitabilitas Perusahaan; Pengembalian Aset

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global pada dekade terakhir menunjukkan peran krusial sektor teknologi dalam mendefinisikan ulang lanskap bisnis dan pasar modal. Perusahaan berbasis platform digital, khususnya di kawasan Asia Tenggara, telah menjadi motor pertumbuhan ekonomi baru yang ditandai dengan ekspansi agresif, inovasi layanan, dan strategi akuisisi pasar yang intensif. Namun, model pertumbuhan tersebut seringkali diiringi oleh tekanan struktural pada kinerja keuangan, terutama terkait kemampuan perusahaan menjaga keseimbangan antara likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Studi terkini menekankan bahwa kesehatan finansial perusahaan teknologi tidak hanya ditentukan oleh penetrasi pasar,

tetapi juga efektivitas manajemen dalam mengelola kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, serta kemampuan menghasilkan pendapatan.

Ekonomi digital meliputi beragam sektor, mulai dari e-commerce, layanan keuangan berbasis digital, teknologi pendidikan, transportasi online, hingga financial technology (fintech). Perkembangannya tidak hanya membuka peluang ekonomi baru, tetapi juga mengubah pola transaksi dan interaksi masyarakat. Saat ini, ekonomi digital menjadi pendorong utama transformasi ekonomi dunia, termasuk di Indonesia. Menurut laporan Google, Temasek, dan Bain & Company (2023), nilai ekonomi digital Indonesia diproyeksikan menembus lebih dari USD 130 miliar pada tahun 2025, Purba, dkk (2025).

Di era ekonomi digital, lanskap bisnis didominasi oleh perusahaan-perusahaan teknologi yang agresif, seringkali memprioritaskan pertumbuhan pasar di atas profitabilitas. Fenomena ini sangat relevan pada entitas seperti PT GoTo Go-Jek Tokopedia Tbk, perusahaan *startup* yang telah bertransformasi menjadi *decacorn* dan kini tercatat di Bursa Efek Indonesia. PT GoTo, yang terbentuk dari merger dua raksasa teknologi yaitu PT Tokopedia Tbk dan PT Go-Jek Tbk, pada tahun 2021, mewakili model bisnis unik yang berfokus pada ekspansi ekosistem. Namun, fokus pada pertumbuhan ini seringkali diiringi oleh biaya operasional yang sangat tinggi, yang tercermin dalam laporan keuangannya. Dengan strategi yang berorientasi pada pertumbuhan, perusahaan menghadapi tekanan profitabilitas secara berulang, sehingga memunculkan pertanyaan mengenai keberlanjutan model bisnis yang dijalankannya.

Dalam periode 2018-2023, PT GoTo masih mencatatkan kerugian, memunculkan pertanyaan kritis mengenai keberlanjutan model bisnisnya. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat relevan untuk menganalisis bagaimana rasio-rasio kunci seperti likuiditas dan solvabilitas memengaruhi profitabilitas perusahaan dalam konteks model bisnis yang unik ini.

Laporan keuangan merupakan instrumen vital bagi entitas bisnis, berfungsi sebagai cerminan kesehatan finansial dan fondasi untuk pengambilan keputusan strategis. Kasmir (2016), bagi investor, kreditor, dan manajemen, analisis laporan keuangan, khususnya melalui rasio keuangan, memberikan wawasan mendalam mengenai kinerja perusahaan. rasio-rasio ini mengukur berbagai aspek penting, termasuk kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek (rasio likuiditas), kapasitasnya untuk membayar seluruh utang (rasio solvabilitas), dan kemampuannya menghasilkan laba (rasio profitabilitas).

Tabel 1. Data Keuangan CR, DER, DAR dan ROA pada GoTo Go-Jek Tokopedia Tbk periode 2018-2023

Tahun	CR	DER	DAR	ROA
2018	1.55	0.39	0.30	0.41
2019	1.8	0.41	0.31	0.41
2020	3.41	0.42	0.32	0.28
2021	2.9	0.12	0.17	0.10
2022	2.81	0.13	0.19	0.81
2023	2.76	0.37	0.34	0.27

Sumber : data diolah 2025.

Tabel 1 memberikan gambaran kinerja PT Go To selama periode 2018 hingga 2023. Pemantauan menunjukkan bahwa Likuiditas (*Current Ratio - CR*) mengalami fluktuasi sepanjang periode tersebut, namun masih berada dalam kisaran nilai normal, dan menunjukkan kemampuan entitas dapat memenuhi kewajibannya. Dampak pengaruh Rasio Modal Terhadap Aset (*Debt to Equity Ratio - DER*) dan Rasio Aset Terhadap Hutang (*Debt to Asset Ratio - DAR*) menunjukkan kecenderungan fluktuasi juga, nilai tetap berada dalam batas normal. Seiring dengan itu, profitabilitas (*Return on Asset – ROA*) menunjukkan fluktuasi naik-turun sepanjang periode 2013-2022, tetapi dalam kategori normal juga.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana tren perkembangan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas PT GoTo Go-Jek Tokopedia Tbk selama periode 2018-2023? Bagaimanakah pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas secara simultan PT GoTo Go-Jek Tokopedia Tbk periode 2018-2023?

Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai kondisi keuangan PT GoTo. Secara spesifik, tujuan penelitian ini adalah: Menganalisis tren perkembangan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas PT GoTo Go-Jek Tokopedia Tbk selama periode 2018-2023. Menganalisis pengaruh rasio likuiditas rasio solvabilitas dan terhadap profitabilitas secara simultan PT GoTo Go-Jek Tokopedia Tbk selama periode 2018-2023.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas

Menurut Moeljadi (Purnama, 2016:11) *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban–kewajiban keuangannya yang harus segera dibayar, dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi CR maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Demikian pula sebaliknya. Artinya, bila tingkat likuiditas menurun dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang menimbulkan reaksi positif dari investor untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan perusahaan untuk investasi dalam upaya meningkatkan profitabilitasnya.

Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas

Rasio solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin besar rasio ini, artinya semakin tidak menguntungkan karena selain akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi, kesempatan untuk memperoleh tambahan pinjaman juga akan semakin sulit karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu membayar utang yang digunakan. Rasio Aset Terhadap Hutang (*Debt to Asset Ratio*- DAR) menunjukkan Perusahaan menggunakan utang. Kalau dananya dipakai untuk investasi produktif maka laba bisa naik profitabilitas meningkat. Tapi risikonya, biaya bunga tinggi dapat bisa mengurangi laba profitabilitas turun.

Sedangkan Hubungan solvabilitas dengan profitabilitas (Brigham dan Houston, 2014:104), menyatakan bahwa rasio hutang yang lebih rendah dapat mengurangi risiko jika terjadi likuidasi. Rasio solvabilitas membawa implikasi penting dalam pengukuran risiko keuangan perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan analisis data numerik dari laporan keuangan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT GoTo Go-Jek Tokopedia Tbk. yang dipublikasikan selama periode 2018-2023, dimana tahun 2018 hingga 2020 menggunakan data dari PT Tokopedia Tbk lalu dari tahun 2021 hingga tahun 2023 menggunakan data dari PT Go-Jek Tbk, data Sampel penelitian ini adalah data laporan keuangan konsolidasi tahunan yang lengkap dan auditan dari PT GoTo Go-Jek Tokopedia Tbk untuk periode 2018-2023. Pemilihan sampel ini menggunakan teknik sampling purposive, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yaitu ketersediaan data yang lengkap dan relevan untuk analisis rasio keuangan.

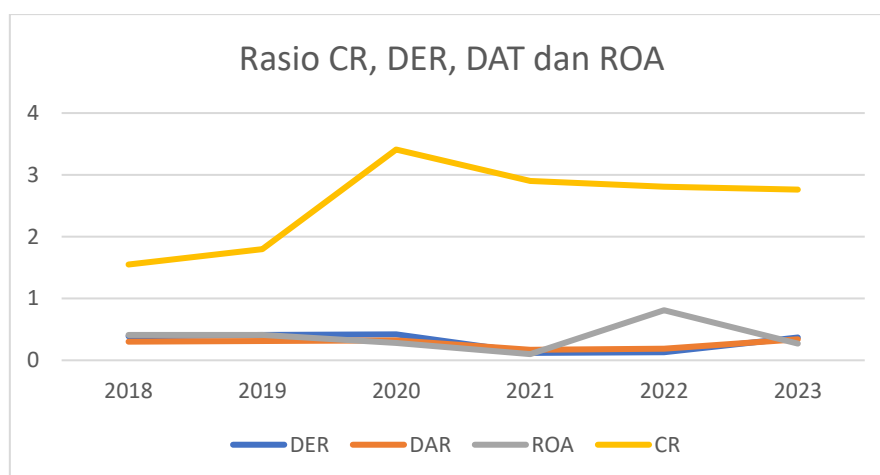
Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data diperoleh melalui metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mencatat data dari dokumen resmi perusahaan. Sumber data utama Adalah Laporan keuangan tahunan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas) yang dipublikasikan PT GoTo Go-Jek Tokopedia Tbk di website resminya dan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sumber-sumber kredibel lainnya.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis perkembangan Nilai Rasio Likuiditas (CR) dan Rasio solvabilitas yang diukur dengan debt to equity ratio (DER) dan debt to asset ratio (DAR)

Berdasarkan data pada Tabel 1, menampilkan data rasio keuangan menunjukkan pola yang fluktuatif namun memberikan indikasi penting mengenai kondisi finansial perusahaan. Berikut adalah presentasi hasil temuan dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas .



Gambar 1. Grafik Nilai CR, DER, DAR dan ROA PT GoTo Go-Jek Tokopedia Tbk periode 2018-2023.

Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR), dengan hasil sebagai berikut: (1) Tahun 2018-2019: CR relatif stabil di angka 1.55 hingga 1.80, yang menandakan aset lancar perusahaan mampu menutupi utang lancarnya. (2) Tahun 2020: Terjadi lonjakan signifikan menjadi 3.41. Kenaikan ini kemungkinan besar disebabkan oleh injeksi dana dari investor atau penawaran umum perdana (IPO) yang meningkatkan kas dan setara kas secara drastis, sehingga memperkuat posisi likuiditas perusahaan; (3) Tahun 2021-2023: CR cenderung menurun namun tetap berada di atas angka 2.70. Penurunan ini mungkin mengindikasikan penggunaan dana segar untuk ekspansi bisnis, akuisisi, atau investasi strategis. Meskipun menurun, nilai

CR yang di atas 2.00 masih dianggap sehat, menunjukkan GOTO memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya, dianalisis melalui Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) dengan hasil sebagai berikut

Debt to Equity Ratio (DER):

- a. **Tahun 2018-2020:** DER relatif stabil dan rendah (0.39-0.42). Angka ini menunjukkan bahwa pendanaan perusahaan didominasi oleh ekuitas, bukan utang. Posisi ini memberikan sinyal positif kepada investor bahwa risiko keuangan GOTO rendah.
- b. **Tahun 2021-2022:** Terjadi penurunan drastis menjadi 0.12 dan 0.13. Penurunan ini bisa jadi disebabkan oleh penambahan modal ekuitas dalam jumlah besar, seperti dari IPO dan pendanaan Seri, yang secara signifikan meningkatkan ekuitas perusahaan dan menekan porsi utang.
- c. **Tahun 2023:** DER kembali naik ke 0.37. Kenaikan ini bisa disebabkan oleh penarikan utang baru untuk membiayai operasional atau investasi, atau penurunan ekuitas akibat akumulasi kerugian.

Debt to Asset Ratio (DAR):

- a. Perkembangan DAR mengikuti tren DER, dengan nilai yang juga relatif stabil di awal periode, menurun tajam di tahun 2021-2022, dan kembali naik di tahun 2023. Pergerakan ini memperkuat temuan dari DER, yaitu GOTO memiliki profil risiko utang yang terkendali, meskipun terjadi fluktuasi seiring dengan strategi pendanaan perusahaan.

Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio solvabilitas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya, dianalisis melalui Return On Asset (ROA): tahun 2018-2010: ROA relatif stabil dan rendah 0,41 dan menurun; di tahun 2020-2021 dari 0,28 menjadi 0,10. Angka ini pengembalian aset masih rendah. Tahun 2022 terjadi kenaikan 0,81 namun menurun drastis menjadi 0,27.

Analisis Statistik Deskripsi

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif.

	N Stat.	Range Stat.	Min Stat.	Max Stat.	Sum Stat.	Mean Stat.	Std. Er Stat.	Std. Dev Stat.
CR	6	1.860	1.550	3.410	15.230	2.53833	.290717	.712107
DER	6	.300	.120	.420	1.840	.30667	.057889	.141798
DAR	6	.170	.170	.340	1.630	.27167	.029599	.072503
ROA	6	.710	.100	.810	2.280	.38000	.097843	.239666

Pada variabel Current Ratio (CR) hasil nilai mean sebesar 2,538, dengan rentang nilai antara 1,55 sampai 3,14. Standar deviasi 0,712107, yang lebih kecil dari nilai berarti, menyatakan bahwa variabel data Current Ratio membagikan taraf sebaran yang baik. Pada variabel Debt to Equity Ratio (DER) nilai mean 0,30667, dengan rentang nilai variabel ini antara 0,12 sampai 0,42. Standar deviasi 0,141798, artinya variabel DER mempunyai sebaran baik. Pada variabel Debt to Asset Ratio (DAR) mean 0,27167, dengan rentang nilai antara 0,100 sampai 0,810. Standar deviasi 0,072503 dengan sebaran baik dan tak adanya ketidaksesuaian data yang signifikan antara nilai terendah serta tertinggi pada variabel DAR . Return on Asset (ROA) hasil rata-rata 0,3800, dengan rentang nilai variabel antara 0,100 sampai 0,810. Standar deviasi 0,239666 mempunyai sebaran baik, tak adanya ketidaksesuaian data yang signifikan.

Uji Regresi Analisis Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda CR, DER dan DAR Terhadap ROA.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.607	1.129		.538	.645
1 CR	-.107	.248	-.317	-.430	.709
DER	-1.382	4.546	-.817	-.304	.790
DAR	1.721	8.646	.521	.199	.861

a. Dependent Variable: ROA

Dari persamaan regresi linier berganda dapat diamati bahwa nilai constant sebesar 0,607 serta nilai Current Ratio (CR) sebesar -0,107. dengan nilai CR bernilai negative (-), dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh Current Ratio (CR) terhadap ROA adalah negatif. Nilai Debt to Equity Ratio (DER) -1,382 bernilai negative. Nilai Debt to Asset Ratio (DAR) sebesar 1,721 dan bernilai positif. Sehingga persamaan linear sederhana variabel CR, DER dan DAR terhadap ROA adalah $Y = 0,607 - 0,107CR - 1,382 DER + 1,721 DAR$.

Ini mengindikasikan bahwa

- Ketika konstanta nilai Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) sama dengan nol, Return on Asset (ROA) diperkirakan sebesar 0,607.
- Nilai koefisien regresi variabel Current Ratio (CR) sebesar -0,107 artinya, jika terjadi peningkatan sebesar 1 pada Current Ratio (CR), maka ROA diperkirakan akan menurun sebesar 0,107. Koefisien negative menunjukkan hubungan negative antara Current Ratio (CR) serta Return on Asset (ROA)
- Nilai koefisien regresi variabel Debt to Equity Ratio (DER) sebesar -1,382 Ini berarti jika Debt to Equity Ratio (DER) mengalami peningkatan sebesar 1, diperkirakan Return on Asset (ROA) akan menurun sebesar 1,382. Koefisien negative menandakan adanya hubungan negative antara Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA)
- Nilai koefisien regresi variabel Debt to Asset Ratio (DAR) 1,721. Ini berarti jika Debt to Asset Ratio (DAR) mengalami peningkatan sebesar 1, diperkirakan Net Profit Margin akan meningkat sebesar 1,721. Koefisien positif menandakan adanya hubungan positif antara Debt to Asset Ratio dan Return on Asset (ROA).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1		.358 ^a	.328	-1.179

a. Predictors: (Constant), DAR, CR, DER

Hasil pengolahan data menunjukkan nilai R² sebesar 0,328. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen, yaitu CR, DER dan DAR, dalam menjelaskan variasi variabel dependen ROA adalah sekitar 32,8 %. Sisanya, sekitar 67,2%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Korelasi Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Berganda.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1		.358 ^a	.328	-1.179

a. Predictors: (Constant), DAR, CR, DER

Nilai sig. F Change sebesar $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) dan secara simultan memiliki hubungan korelasi yang kurang signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Nilai R

(Koefisien Korelasi) sebesar 0,328 atau belum secara simultan memiliki hubungan yang kuat terhadap Return on Asset.

Analisis rasio likuiditas dan solvabilitas pada PT GOTO menunjukkan bahwa perusahaan memiliki fondasi keuangan yang relatif solid, terutama setelah tahun 2020. Lonjakan rasio likuiditas di tahun 2020 dan penurunan tajam rasio solvabilitas di tahun 2021-2022 mencerminkan langkah strategis GOTO dalam penggalangan dana besar melalui pasar modal.

Data yang disajikan menunjukkan bahwa profitabilitas (laba bersih) GOTO masih negatif selama periode 2018-2023. Meskipun demikian, tren penurunan net revenue pada tahun 2020 dan 2022 mungkin dipengaruhi oleh faktor eksternal (seperti pandemi COVID-19) atau restrukturisasi internal. Namun, secara umum, GOTO masih terus berupaya meningkatkan pendapatan operasionalnya.

Meskipun GOTO memiliki rasio likuiditas dan solvabilitas yang sehat, profitabilitasnya masih menjadi tantangan utama. Model bisnis yang berfokus pada pertumbuhan agresif seringkali memerlukan pengeluaran besar, seperti biaya pemasaran dan pengembangan teknologi. Hal ini menyebabkan perusahaan masih mencatatkan kerugian, meskipun secara *top-line* (pendapatan) terus berkembang.

Secara teoritis, rasio likuiditas dan solvabilitas yang sehat seharusnya mendukung profitabilitas. Rasio likuiditas yang baik memastikan perusahaan dapat beroperasi tanpa hambatan, sementara rasio solvabilitas yang rendah mengurangi beban bunga. Namun, dalam kasus GOTO, tingginya biaya untuk mencapai profitabilitas justru menutupi manfaat dari posisi keuangan yang kuat tersebut. Oleh karena itu, penting untuk membandingkan rasio-rasio ini dengan perusahaan sejenis atau benchmark industri untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat.

Penelitian ini memberikan kesimpulan awal bahwa GOTO memiliki posisi likuiditas dan solvabilitas yang baik, terutama setelah merger dan IPO. Namun, tantangan utama yang harus dihadapi manajemen adalah bagaimana mengubah posisi finansial yang kuat ini menjadi profitabilitas bersih yang positif secara konsisten. Analisis lebih lanjut diperlukan untuk menguji secara statistik apakah rasio-rasio tersebut berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik beberapa Kesimpulan: Posisi Keuangan yang Kuat, Namun Masih Menanggung Kerugian: Secara umum, PT GoTo memiliki rasio likuiditas dan solvabilitas yang sehat. Rasio lancar (CR) perusahaan tetap di atas standar industri, terutama setelah lonjakan pada tahun 2020. Demikian pula, rasio utang terhadap ekuitas (DER) dan rasio utang terhadap aset (DAR) menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang, terutama setelah mendapatkan pendanaan besar dari IPO. Namun, terlepas dari posisi keuangan yang kuat ini, perusahaan secara konsisten mencatatkan kerugian bersih, yang menunjukkan tantangan utama dalam mencapai profitabilitas.

Manajemen Utang sebagai Faktor Kunci: Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio solvabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap penambahan utang untuk membiayai operasional atau ekspansi cenderung meningkatkan beban bunga dan biaya keuangan lainnya, yang pada akhirnya menekan laba bersih perusahaan. Meskipun utang digunakan untuk pertumbuhan, risiko finansial yang terkait perlu dikelola dengan hati-hati agar tidak memperburuk kerugian.

Prioritas Pertumbuhan di Atas Profitabilitas: Temuan ini memperkuat karakteristik model bisnis *startup* teknologi yang cenderung memprioritaskan pertumbuhan pangsa pasar daripada profitabilitas. Meskipun rasio likuiditas dan solvabilitas stabil, tingginya biaya untuk mencapai pertumbuhan (seperti biaya pemasaran dan promosi) menjadi faktor dominan yang menghalangi perusahaan untuk mencatatkan laba bersih.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun PT GoTo telah berhasil membangun fondasi keuangan yang solid dari sisi likuiditas dan solvabilitas, tantangan terbesar mereka saat ini adalah mengubah pertumbuhan pendapatan yang signifikan menjadi profitabilitas yang berkelanjutan. Masa depan perusahaan akan sangat bergantung pada kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional dan mengelola struktur permodalan secara efisien.

SARAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari analisis rasio keuangan PT GoTo Go-Jek Tokopedia Tbk. periode 2018-2023, ada beberapa saran strategis yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait:

Saran untuk Manajemen PT GoTo: Fokus pada Pengendalian Biaya Operasional: Meskipun PT GoTo memiliki posisi likuiditas dan solvabilitas yang sehat, kerugian bersih yang terus-menerus menunjukkan bahwa tantangan utama terletak pada profitabilitas. Manajemen

harus lebih agresif dalam mengendalikan biaya operasional, terutama biaya pemasaran dan promosi. Strategi ini penting untuk mengurangi *burn rate* (laju bakar uang) dan mempercepat jalan menuju laba bersih yang positif. Optimalisasi Struktur Permodalan: Rasio solvabilitas yang fluktuatif mengindikasikan bahwa manajemen perlu lebih cermat dalam mengelola struktur utang. Disarankan untuk meminimalkan ketergantungan pada utang jangka pendek dan mencari sumber pendanaan yang lebih stabil dan efisien, seperti penambahan modal ekuitas atau pembiayaan dari laba ditahan (jika perusahaan sudah mulai membukukan laba). Diversifikasi Pendapatan: Selain mengandalkan pendapatan dari layanan utama, PT GoTo harus terus mencari cara untuk mendiversifikasi sumber pendapatan. Pengembangan layanan baru yang memiliki margin keuntungan lebih tinggi, atau monetisasi dari ekosistem yang sudah ada, dapat menjadi kunci untuk meningkatkan profitabilitas tanpa harus mengorbankan pangsa pasar.

Saran untuk Penelitian di Masa Mendatang: Analisis Faktor Non-Kuangan: Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan menganalisis faktor-faktor non-keuangan yang memengaruhi profitabilitas PT GoTo. Faktor seperti persaingan pasar, regulasi pemerintah, sentimen konsumen, dan efektivitas strategi bisnis dapat memberikan gambaran yang lebih holistik. Penggunaan Variabel dan Metode Lain: Selain rasio likuiditas dan solvabilitas, penelitian di masa depan dapat menggunakan variabel independen lain yang relevan, seperti rasio efisiensi (misalnya, *asset turnover* atau *operating expense ratio*) atau variabel makroekonomi (inflasi, PDB). Metode penelitian juga dapat ditingkatkan, misalnya dengan menggunakan analisis *panel data* jika data dari beberapa perusahaan sejenis tersedia, atau analisis *event study* untuk mengukur dampak peristiwa spesifik seperti pengumuman IPO. Studi Komparatif: Melakukan studi komparatif dengan perusahaan sejenis, baik di tingkat nasional maupun internasional, dapat memberikan perspektif yang lebih mendalam. Perbandingan dengan perusahaan seperti Grab atau Sea Group dapat mengungkapkan perbedaan strategi manajemen keuangan yang memengaruhi kinerja perusahaan.

Saran-saran ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan menjadi panduan untuk langkah strategis PT GoTo di masa depan, serta membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bringham, E, dan Houston, J. (2014), *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, I. (2018). *Analisis kinerja keuangan*. Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (Edisi 11). Rajawali Pers.

- Hery. (2019). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition*. PT Grasindo.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Sistem informasi keuangan dan investasi*. BPFE Yogyakarta.
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Munawir, S. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Liberty.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Laporan perkembangan fintech di Indonesia*. OJK Press.
- Prasetyo, B., & Trisyulianti, E. (2021). Digitalisasi ekonomi dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Digital*, 3(2), 55–67.
- Prijantoro A, Karamoy H, dkk (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI, *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* Vol. 5 No. 2 Januari-Juni 2022, 345 - 352
- Purba D, Permatasari, P, dkk (2025), Analisis Perkembangan Ekonomi Digital Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 10, No., 126-139, <https://doi.org/10.30651/jms.v10i1.25367> Volume 10, No. 1, 2025 (126-139)
- Sutrisno. (2017). *Manajemen keuangan: Teori, konsep, dan aplikasi*. Ekonisia.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
- Wibowo, A., & Arifin, Z. (2022). Pengaruh leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 11(1), 1–12.
- Yusuf, M., & Sari, N. (2020). Transformasi ekonomi digital dalam industri 4.0 di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modern*, 16(2), 144–156.